BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan belajar peserta didik merupakan salah satu sikap yang harus dimiliki dan ditanamkan dalam diri peserta didik untuk meraih prestasi belajar yang baik di sekolah. Seperti halnya disampaikan oleh Ibu Elok Zunaidah selaku guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar bahwa:

> "Sikap disiplin belajar sangatlah penting bagi peserta didik untuk mencapai prestasi belajar yang baik di sekolah. Karena sekolah kita berbasis keagamaan maka siswa juga harus memperhatikan peraturan-peraturan atau norma yang berlaku disekolah salah satunya yaitu tentang kedisiplinann belajar."[1]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah diatas, kemudian dijelaskan lagi secara lengkap dengan melakukan strategi yang dibagi menjadi tiga hal yakni perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi yang dimana berdasarkan ketiga hal tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. **Perencanaan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di MAN 2 Blitar.**

   Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar merupakan salah satu sekolah yang berbasis agama yang menekankan peserta didik dalam memahami ilmu

[1] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

keagamaan serta berjalan dengan ilmu umum. Kedua ilmu tersebut dirancang dan dijadikan sebuah tujuan pendidikan agar siswa dapat memahami dan menguasai ilmu agama dan ilmu umum. Dan sekolah ini juga memperhatikan kedisiplinan peserta didiknya mulai dari datang ke sekolah sampai pulang dari sekolah.

Menurut Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak, Madrasah merupakan sekolah yang identik dengan keagamaan yang menuntut siswa untuk memiliki sikap atau akhlak yang baik dan menjadikan suri tauladan yang baik juga untuk lingkungan tempat tinggal khususnya mengenai kedisiplinan. Maka dari itu perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar haruslah matang dan terencana. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran guru memiliki perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Beliau menjelaskan bahwa:

> “ Perencanaan kami dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik, yang pertama kami melakukan kerja sama yang mana dalam kerja sama tersebut kita sepakat untuk mendisiplinkan siswa untuk patuh terhadap peraturan-peraturan yang berlaku di madrasah. Disini kami bekerja sama dengan Guru Bk dan tim TATIB guna mempemudah untuk mendisiplinkan siswa. Kemudian kami juga merencanakan pembelajaran di dalam kelas yakni pada saat pembelajaran dan diluar kelas pada saat sholat dhuha dan ekstrakulikuler”[2]

[2] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

Gambar 4.1

Peraturan Tata Tertib MAN 2 Blitar[3]

Dari hasil wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah dapat diketahui bahwa Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar memiliki perencanaan yang baik sebelum melaksanakan proses pembelajaran, dengan melakukan kerjasama dari elemen Madrasah yakni dari guru bk dan tim tatib. Diharapkan melalui kerja sama ini Kedisiplinan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar menjadi lebih baik.

Dalam perencanaan kedisiplinan belajar, tidak hanya melakukan kerja sama saja, melainkan guru juga harus mempunyai perangkat pembelajaran guna untuk menyiapkan cara atau metode yang digunakan dalam

[3] Dokumentasi Peraturan Tata Tertib di MAN 2 Blitar

membimbing peserta didik untuk memahami materi yang disampaikan. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Nurul Hidayah:

> "saya rasa semua guru sebelum memulai pembelajaran dikelas mempunyai perangkat pembelajaran ya, seperti yang sering kita dengar dengan istilah RPP. Didalam RPP ini kami menyiapkan strategi-strategi, tata cara dan metode yang digunakan dalam sistem pembelajaran. Rancangan dalam meningkatkan kemampuan peserta didik sangat diperhatikan dan dimaksimalkan guna untuk mencetak pribadi yang lebih baik."[4]

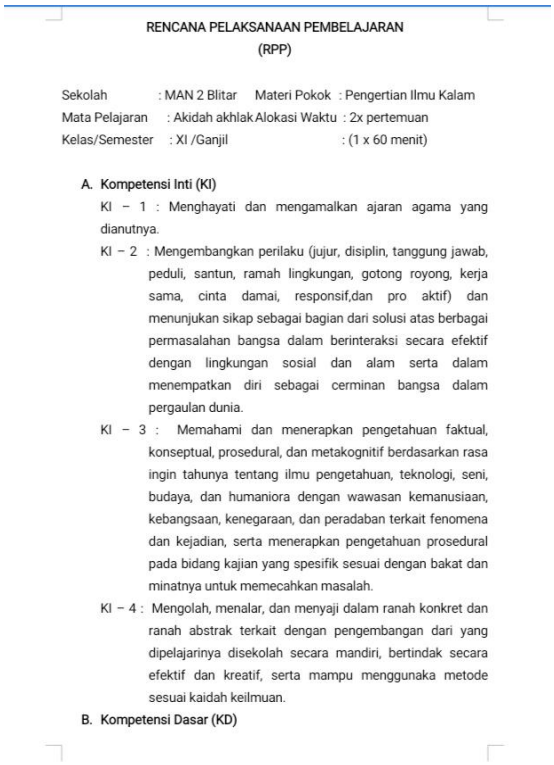

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Sekolah : MAN 2 Blitar Materi Pokok : Pengertian Ilmu Kalam
Mata Pelajaran : Akidah akhlak Alokasi Waktu : 2x pertemuan
Kelas/Semester : XI /Ganjil : (1 x 60 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

KI – 1 : Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI – 2 : Mengembangkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli, santun, ramah lingkungan, gotong royong, kerja sama, cinta damai, responsif,dan pro aktif) dan menunjukan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan bangsa dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI – 3 : Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI – 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya disekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunaka metode sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD)

[4] Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 22 November 2021 pada pukul 10.05 WIB

Gambar 4.2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) AkidahAkhlak[5]

Dari penjelasan Ibu Nurul Hidayah selaku guru Akidah Akhlak diatas bahwa perencanaan dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik sangat diperhatikan dan ditekankan pada mata pelajaran Akidah akhlak. Dengan adanya perhatian khusus maka akan membantu peserta didik untuk lebih mengetahui sikap atau akhlak yang baik khususnya mengenai kedisiplinan peserta didik. Dengan adanya rancangan pembelajaran, akan membantu guru dalam melaksanakan sistem pembelajaran. Rancangan pembelajaran dibentuk untuk menjadi dasar atau acuan yang dimiliki oleh seseorang guru dalam memaksimalkan pembelajaran serta mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Dari penjelasan keseluruhan diatas dapat kita simpulkan bahwasannya perencanaan yang dilakukan oleh Madrasah yaitu meliputi kerja sama dari elemen Sekolah mulai dari tim tatib dan guru bk. Dengan kerja sama ini diharapkan memudahkan guru dalam mendisiplinkan peserta didik mengenai sikap atau Akhlak khususnya berhubungan dengan kedisiplinan dan mematuhi peraturan yang berlaku di Madrasah. Kemudian juga Guru

[5] Dokumentasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar

harus mempunyai RPP sebelum terjun di kelas, guna untuk mempermudah ketika menyampaikan materi dan sudah mempunyai rancangan atau strategi ketika sudah terjun ke lapangan.

Dalam perencanaan yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak, tentunya atas dukungan dari Kepala Sekolah, bentuk dukungan dari perencanaan tersebut disampaikan oleh Bapak Samsul selaku Waka Kurikulum, beliau menyampaikan hal sebagai berikut:

> "Dukungan dari MAN 2 Blitar dalam Meningkatkan Kedisiplinan belajar yaitu secara umum pada penataan kurikulum pada Guru Akidah Akhlak, kemudian juga saya mendukung penuh atas kerja sama yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak, Guru BK dan Tim Tatib dalam menyadarkan peserta didik tentang pentingnya disiplin dalam menaati tata tertib yang berlaku di sekolah guna meraih prestasi belajar yang dicapai"[6]

Dari hasil wawancara dengan Bapak Samsul selaku Waka Kurikulum di MAN 2 Blitar, perencanaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak sangat didukung oleh bapak Kepala Sekolah. Wujud dari dukungan tersebut antara lain adalah dengan memberi kesempatan para Guru Akidah Akhlak untuk merencanakan dengan strategi sebaik mungkin dengan memfasilitasi semua rangkaian kegiatan yang direncanakan.

---

[6] Wawancara dengan Bapak Syamsul Arifin Selaku Waka Kurikulum di MAN 2 Blitar pada tanggal 27 November 2021, pukul 10.00 WIB

2. Pelaksanaan Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di MAN 2 Blitar.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak dalam menyampaikan pembelajaran sesuai dengan rencana yang telah dirancang dalam RPP yang selanjutnya akan dikembangkan dan dilaksanakan pada saat pembelajaran berlangsung. Banyak cara atau metode yang digunakan guru dalam memberikan penjelasan serta pemahaman dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Elok Zunaidah selaku guru Akidah Akhlak:

> "Jadi setelah kami merencanakan langkah selanjutnya yaitu melaksanakan. Dalam proses ini kami melakukan pembelajaran secara matang, kemudian disini kami akan memulai pembelajaran yang sesuai dengan RPP yang telah saya buat."[7]

Dari penjelasan Ibu Elok Zunaidah, pembelajaran yang dilakukan sudah sesuai dengan acuan atau dasar yang telah disusun pada saat proses perencanaan di tahap awal. Dengan rancangan tersebut maka akan membantu dalam memahami materi yang dijelaskan guru mengenai akhlak kedisiplinan belajar yang baik yang harus dimiliki oleh peserta didik. Metode yang digunakan guru dalam menyampaiakan materei berbeda-beda karena guru harus mengetahui situasi dan kondisi peserta didiknya, apakah dalam suatu kelas cocok utuk menggunakan metode yang satu atau

[7] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

menggunakan metode yang lain. Maka guru harus mempunyai beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran. Dengan memiliki beberapa metode, maka bisa dipadukan untuk mendukung dan meningkatkan kedisiplinan peserta didik dalam belajar hal ini seperti yang dijelaskan oleh Ibu Elok Zunaidah selakau guru akidah akhlak:

> "Dalam proses pembelajan Akidah Akhlak, metode yang dipakai ada beberapa macam, yaitu metode ceramah yang dimana guru memberikan pemahaman dan penjelasan atas materi yang disampaiakan, dengan metode ini siswa dapat mengetahui maksud dari materi yang terkandung dalam pembelajaran Akidah Akhlak. Metode yang kedua yaitu metode tanya jawab, metode ini digunakan untuk memberikan ruang kepada peserta didik terkait materi yang belum dipahami. Dengan cara bertanya kepada guru maka guru akan mengetahui seberapa besar pemahaman yang dimiliki oleh seorang siswa. Tidak hanya siswa yang bertanya kepada gurunya akan tetapi guru juga berhak bertanya kepada siswanya untuk mengetahuti seberapa besar pemahaman yang dimiliki siswa. Metode yang ketiga ialah metode diskusi, metode ini digunakan sebagai upaya agar siswa dapat berinteraksi dengan temannya, memecahkan masalah Bersama atas materi yang disampaiakan. Pemecahan masalah ini beriringan dengan berbagai ide yang dimiliki masing-masing siswa. Dengan menggunakan berbagai metode tersebut, maka dapat membantu siswa dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru. Peran guru Akidah Akhalak sangat penting dalam pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, khususnya mengenai kedisiplinan siswa dalam belajar."[8]

Pemilihan metode yang tepat sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Metode yang dipilih harus sesuai dengan karakter peserta didik yang berbeda-beda, maka guru memiliki metode dan srategi yang

[8] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

dipadukan antara satu dengan yang lainya agar dapat memaksimalkan pembelajaran.

Peneliti melanjutkan untuk observasi di kelas XI MIA 1 dengan duduk di kursi pojok belakang dan Bu Elok Zunaidah berada di depan dekat dengan peserta didiknya. Sebelum memulai pembelajaran Bu Elok mempersilahkan peserta didik untuk membaca do'a sebelum belajar, dan setelah itu Bu Elok mengabsensi peserta didik untuk memastikan siapa yang masuk dan siapa yang tidak masuk kelas. Hal ini dilakukan sebagai bentuk kasih sayang seorang guru kepada peserta didiknya agar peserta didik lebih nyaman dalam menerima materi yang disampaikan. Ketika peneliti melakukan observasi Bu Elok menggunakan metode-metode dalam belajar, contohnya Bu Elok menggunakan metode ceramah, hal ini disebabkan karena materi yang sedang disampaikan berupa cerita-cerita tentang Aliran-aliran dalam ilmu kalam maka dalam hal ini metode ceramah sangat cocok digunakan. Kemudian juga menggunakan metode tanya jawab, hal ini memastikan apakah peserta didik sudah paham dengan materi yang disampaikan atau masih belum paham. Dan yang terakhir metode diskusi, pada metode ini peserta didik dituntut untuk mencari informasi seputar Aliran-aliran dalam ilmu kalam.[9]

[9] Observasi di kelas XI Mia 1, 22 November 2021, Pukul 09.00 MAN 2 Blitar

Sebelum memulai pembelajaran guru memberikan wejangan atau motivasi terlehih dahulu guna untuk menyemangati siswanya agar dalam proses belajar berjalan dengan lancar, seperti yang disampaiakan oleh Ibu Nurul Hidayah bahwa:

> "Sebelum memulai pembelajaran saya memberi wejangan atau motivasi kepada siswa, dan memberi penekanan terhadap bagaimana penyadaranya melalui materi yang saya berikan. Karena siswa disini sudah lama tidak tatap muka dikarenakan pandemi kemaren jadi siswa ketika mengikuti pembelajaran berlangsung ada lah beberapa yang kurang disiplin dalam mengikuti pembelajaran. Maka dari itu tugas guru harus memberikan motivasi sebelum pembelajaran berlangsung apalagi saya guru Akidah Akhlak yang notabennya harus memberikan contoh atau akhlak yang baik kepada siswa agar siswa tersebut dapat mencontoh sisi positifnya."[10]

Berdasarkan penjelasan diatas, pelaksanaan yang dilakukan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar dilakukan dengan memberikan wejangan atau motivasi sebelum pembelajaran dimulai. Ini bertujuan agar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran bisa lebih fokus dan semangat. Tidak lupa guru sebelum membahas materi hari ini juga meriview materi sebelumnya agar siswa mengingat-ingat kembali materi yang telah diberikan.

Selain peningkatan kedisiplinan dikelas, progam-progam yang mendukung peningkatan kedisiplinan juga dilaksanakan saat diluar kelas.

[10] Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayah Selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 22 November 2021 pada pukul 10.05 WIB

Peningkatan kedisiplinan dilakukan diluar kelas antara lain ada pada kegiatan ekstrakurikuler. Ini salah satu progam yang ada di MAN 2 Blitar dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, seperti yang disampaikan oleh Bapak Samsul selaku Waka Kurikulum bahwa:

> "Kalau progam-progamnya kalau di intra untuk meningkatkan kedisiplinan diantaranya adalah diawal waktu kita memulai dengan sholat dhuha di masjid itu bentuk kedisiplinan kita jadi dengan membiasakan sholat dhuha jam 7 kurang 15 Menit, itu kalau anak-anak sudah terbiasa maka akan menjadi subuah kedisiplinan. Ada juga ekstrakuliler yang menjadikan anak untuk disiplin diantaranya Paskibraka, Pramuka, MPK, OSIS ada PMR dan sebagainnya yang menjadikan anak disiplin.[11]

Dari pendapat beliau dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan peningkatan kedisiplinan belajar peserta didik MAN 2 Blitar dilaksanakan didalam kelas dan diluar kelas. Untuk pelaksanaan didalam kelas guru sebelum memulai pembelajaran memberi motivasi atau wejangan terlebih dahulu guna untuk mendobrak semangat belajar peserta didik. Kemudian progam yang mendukung peningkatan kedisiplinan diluar kelas meliputi Sholat Dhuha ketika setelah datang di Madrasah. Dan mengikuti kegiatan Ekstrakulikuler seperti Pakibraka, PMR, MPK, OSIS dan Pramuka itu beberapa progam yang membuat siswa lebih disiplin dalam belajar.

---

[11] Wawancara dengan Bapak Samsul Arifin Selaku Waka Kurikulum di MAN 2 Blitar pada tanggal 27 November 2021 pada pukul 10.00 WIB

Peneliti juga mewawancarai salah satu peserta didik MAN 2 Blitar, Bernama, M. Zidan Adivtama murid dari Ibu Elok Zunaidah XI MIA 2

Peneliti bertanya dengan peserta didik dengan pertanyaan peneliti "Metode apa yang digunakan Bu Elok dalam menyampaikan materi pembelajaran di kelas" kemudian dijawab.

> "kalau metode yang digunakan bu elok itu biasanya bu elok menyampaikan dengan metode ceramah karena materi untuk saat ini tentang aliran-aliran maka bu elok lebih menceritakan kejadian-kejadian atau fenomena yang ada pada saat itu. Tetapi juga terkadang bu elok menyuruh kami untuk membuat kelompok dan mendiskusikan tentang aliran tersebut".[12]

M. Zidan menjelaskan bahwa Bu Elok Zunaidah sering menggunakan metode ceramah karena juga menyesuaiakan materi yang diajar, Peneliti bertanya " Apakah peserta didik senang dengan metode yang digunakan Bu Elok"

> " untuk teman-teman banyak yang suka dengan metode yang digunakan Bu Elok. Disisi lain Bu Elok merupakan guru favorit teman-teman karena pembawaannya yang menyenangkan dan ramah, jadi banyak temanteman yang ingin diajar oleh Bu Elok".[13]

M. Zidan Adivtama beserta teman-temanya mengaku senang apabila diajar oleh Bu Elok karena Bu Elok merupakan guru yang santai tapi serius

---

[12] Wawancara dengan peserta didik, M. Zidan, pukul 10.30 WIB, tanggal 20 November 2021 di MAN 2 Blitar

[13] Wawancara dengan peserta didik, M. Zidan, pukul 10.30 WIB, tanggal 20 November 2021 di MAN 2 Blitar

dalam mengajar dan guru yang ramah yang membuat peserta didik senang denga apa yang disampaikanya.

Berikut kegiatan dari Strategi Pelaksanaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik MAN 2 Blitar yang telah diklasifikasikan oleh penulis:

1. Memberikan motivasi kepada peserta didik di kelas.

   Pada saat pembelajaran dimulai, sebelum masuk ke materi hari ini guru Akidah Akhlak memberikan sebuah motivasi atau wejangan kepada siswa betapa pentingnya ilmu yang berkaitan dengan Akidah Akhlak dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini bertujuan agar peserta didik dapat mengamalkan ilmu yang dipahaminya dalam kehidupan bermasyarakat terutama dalam pengamalan sikap atau akhlak yang baik kepada masyarakat terutama tentang pentingnya displin yang harus dimiliki dari setiap individu.meskipun dimulai dengan hal yang sederhana, namun akan menjadi kebiasaan peserta didik dalam mengamalkan ilmu yang telah disampaikan oleh guru. Kegiatan ini adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dalam memberikan semangat dan motivasi dalam pembelajaran dan dapat mengamalkannya saat siswa terjun kedalam kehidupan bermasyarakat.

Gambar 4.3

Guru memberikan motivasi sebelum pembelajaran di mulai[14]

2. Menggunakan beberapa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran.

Upaya yang dilakukan guru dalam memberikan penjelasan kepada peserta didik adalah dengan cara memberikan penjelasan dengan menggunakan metode-metode yang sudah dibuat oleh guru sebagai sarana memberikan pemahaman kepada peserta didik.

[14] Observasi Ketika guru memberikan motivasi kepada peserta didiknya di kelas XI MIA 1

Gambar 4.4

Guru menggunakan beberapa metode pembelajaran[15]

3. Mengikuti kegiatan Sholat dhuha di masjid sebelum memulai pembelajaran di kelas

Sebelum memulai pembelajaran di kelas, Madrasah mempunyai agenda wajib, yakni seluruh peserta didik setelah datang ke Madrasah pergi ke masjid guna untuk melaksanakan solat dhuha berjamah. Tidak hanya dari peserta didik saja akan tetapi Guru juga mengikuti kegiatan wajib madrasah. Setelah selesai melaksanakan solat dhuha peserta didik membaca asmaul husna Bersama-sama dan setelah selesai melanjutkan kegiatan pembelajaran didalam kelas.

[15] Observasi Ketika guru menggunakan beberapa metode pembelajaran di kelas XI MIA 1

Gambar 4.5

Peserta didik melaksanakan Shalat Dhuha di Masjid[16]

4. Mengikuti Ekstrakulikuler

Dalam meningkatkan kedisiplinan belajar siswa, progam-progam yang mendukung di luar kelas antara lain kegiatan Paskibraka, Pramuka, PMR dan sebagainya. Diharapkan dengan mengikuti kegiatan ektrakulikuler peserta didik lebih mengerti arti kedisiplinan, dikarenakan dalam suatu organisasi kita dituntut untuk disiplin dalam segala hal.

[16] Dokumentasi Peserta Didik melaksanakan Shalat Dhuha Berjama'ah di Masjid MAN 2 Blitar

Gambar 4.6

Peserta Didik mengikuti Kegiatan Ekstrakulikuler[17]

3. Evaluasi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Didik di MAN 2 Blitar.

Setelah tahap perencanaan dan pelaksanaan, maka akan dilakukan tahap evaluasi. Tahap perencanaan digunakan untuk menyusun dalam perencanaan apa saja yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran atau proses dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada peserta didik di MAN 2 Blitar. Setelah merancang kegiatan maka akan melakukan tahap pelaksanaan. Tahap pelaksanaan ini dilakukan untuk merumuskan dari perencanaan strategi atau cara dalam meningkatkan kedisiplinan belajar. Evaluasi sangat penting dilakukan dalam proses pembelajaran. Tujuan dari

[17] Dokumentasi Peserta Didik mengikuti kegiatan Ekstrakulikuler di MAN 2 Blitar

adanya evaluasi adalah agar mengetahui seberapa besar pengetahuan peserta didik mengenai pentingnya sikap disiplin yang harus dimiliki dari setiap siswa. Evaluasi bertujuan sebagai tolak ukur dalam kesuksesan strategi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Elok Zunaidah selaku guru Akidah Akhlak bahwa:

> "Evaluasi sangat penting dan harus dilakukan oleh guru, hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan dari strategi yang dirancang dan yang telah dilaksanakan. Dengan adanaya evaluasi maka akan mengetahui seberapa besar dampak yang dialami peserta didik dalam kedisiplinan, dan dapat mengetahui kekurangan atau kelebihan dari strategi yang dirancang dan dilaksanakan. Proses ini akan menjadi tolak ukur untuk strategi yang akan datang ketika menerapkan dan memilih strategi yang digunakan kepada peserta didik dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik."[18]

Dapat dipahami bahwa adanya evaluasi menjadi faktor penentu keberhasilan dari kegiatan pelaksanaan. Evaluasi tidak boleh ditinggalkan dalam menjalakan suatu kegiatan karena evaluasi dapat melihat tingkat keberhasilan atau hambatan dan menganalisis seberapa jauh keberhasilan yang sudah dicapai. Evaluasi juga menjadi catatan penting dalam perkembangan kegiatan hingga mendapatkan hasil yang maxsimal yang hendak dicapai. Seperti evaluasi yang dilakukan oleh Ibu Nurul Hidayah selaku Guru Akidah Akhlak bahwa:

[18] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

> "Evaluasi yang saya gunakan yaitu kan didalam pembelajaran kita juga ada pengamatan, terutama pada sikap jadi dari pengamatan itulah yang menjadi bahan evaluasi saya. Apakah dari perencanaan yang saya terapkan itu benar-benar dipakai oleh siswa ataupun malah sama sekali tidak dijalankan. Tidak hanya dari pengamatan saja, saya juga menilai dari penilaian antar teman, dan penilaian diri sendiri. Dan untuk siswa yang melanggar peraturan maka siswa tersebut akan mendapatkan skors atau point dan itu nanti akan dimasukan kedalam penilaian berupa rapot."[19]

Jadi menurut Ibu Nurul Hidayah evaluasi yang dilakukan berupa pengamatan selama mengajar didalam kelas dan diluar kelas. Tidak melalui pengamatan saja akan tetapi guru juga menilai dari penilaian antar teman dan penilaian diri sendiri. Selain itu evaluasi yang dilakukan adalah dengan melihat skors atau point apakah peserta didik di Madrasah mengikuti peraturan yang berlaku atau malah justru melanggar peraturan.

Dalam suatu evaluasi tentunya harus memperhatikan beberapa aspek, salah satunya adalah faktor pendukung dan faktor penghambat. Hal-hal yang mendukung dan menghambat yang dihadapi dalam menjalankan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedidiplinan Belajar Peserta Didik MAN 2 Blitar berbagai macam.

a. Hal-hal yang mendukung

Adapun hal-hal yang mendukung penerapan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di MAN 2 Blitar

[19] Wawancara dengan Ibu Nurul Hidayah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 22 November 2021 pada pukul 10.05 WIB

sesuai dengan penjelasan dari Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar, bahwa :

> “ hal-hal yang mendukung peserta didik dalam kedisiplinan yaitu adalah kesadaran peserta didik, karena dengan kesadaran yang tinggi maka akan mudah untuk mendisiplinkan peserta didik. beda lagi dengan peserta didik yang mempunyai tingkat kesadaran yang rendah tentu saja mereka sangat berat sekali untuk melakukan kedisiplinan.”[20]

Dari hasil wawancara diatas, bahwa hal-hal yang mendukung dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik yang utama yaitu kesadaran peserta didik. karena kesadaran setiap peserta didik berbeda-beda maka peran seorang guru sangat dibutuhkan dalam meningkatkan pentingnya kesadaran peserta didik agar dalam melakukan kedisiplinan peserta didik sangat mudah dan lancar.

Selain kesadaran dari peserta didik, menurut ibu Elok Zunaidah ada juga hal-hal yang mendukung Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di MAN 2 Blitar, yaitu mengenai perhatian orang tua kepada anaknya, sesuai pernyataan beliau bahwa :

> “ Menurut saya peran dari orang tua juga sangat dibutuhkan, karena waktu peserta didik lebih banyak dengan orang tuanya dari pada dengan guru di madrasah. Maka dari itu sangat besar sekali peran orang tua dalam mendisiplinkan anaknya, tanpa adanya

[20] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

> peran orang tua pembelajaran di Madrasah tidak akan berjalan dengan maksimal".[21]

Dari pernyataan diatas disampaikan bahwa hal-hal yang mendukung dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik yaitu peran dari orang tua, tanpa adanya peran dari orang tua maka pembelajaran tidak akan berjalan dengan maksimal. Karena waktu peserta didik lebih banyak di rumah dari pada di Madrasah, sehingga pendampingan dan bimbingan dari orang tua sangat besar pengaruhnya. Selain itu sarana dan prasarana di Madrasah sangat membantu sekali dalam melancarkan Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kediiplinan Belajar Peserta Didik. Dengan adanya sarana dan prasarana, peserta didik bisa lebih maksimal dalam menjalankan kegiatan dan pembelajaran di Madrasah terutama pembiasaan kedisiplinan. Hal ini disampaikan oleh Ibu Elok Zunaidah, Beliau menyatakan bahwa :

> "Sarana dan prasarana di MAN 2 Blitar ini sudah baik dalam kegiatan pembelajaran peserta didik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang baik maka akan menjadikan peserta didik bisa lebih maksimal dalam proses belajar disiplin yang diterapkan di Madrasah."[22]

---

[21] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

[22] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah mengenai Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di MAN 2 Blitar yaitu kesadaran peserta didik, peran dari orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan belajar, serta tersedianya sarana dan prasarana yang memadai dan mendukung untuk kedisiplinan peserta didik di Madrasah. Hal tersebut sangat mendukung dalam Strategi Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta Sidik di MAN 2 Blitar agar berjalan dengan baik dan mencapai target yang maksimal.

b. Hal-hal yang menghambat

Hal-hal yang menghambat dalam Evaluasi Strategu Guru Akidah Akhlak dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar di MAN 2 Blitar seperti apa yang dikatakan oleh Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak, beliau menyatakan bahwa :

> " Hambatan dalam kedisiplinan peserta didik, seperti peserta didik kurang menguasai terhadap materi yang diajarkan. Oleh karena itu diakhir pembelajaran siswa yang belum paham saya suruh untuk bertanya kepada temanya. Karena setiap siswa memiliki daya tangkap yang berbeda-beda."[23]

Dari penjelasan diatas yang menghambat dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.

[23] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

Jik ada peserta didik yang kurang menguasai materi, maka akan berdampak pada proses pembelajaran yang dilakukan oleh gurunya. Terkadang peserta didik yang kurang menguasai materi pembelajaran biasanya peserta didik tersebut akan ramai dan mengganggu teman-temanya sehingga menjadi penghambat guru dalam mendisiplinkan peserta didik. karena hal itu guru langsung menegur peserta didik yang ramai sendiri ketika proses pembelajaran. Hal ini dijelaskan oleh ibu Elok Zunaidah, beliau menjelaskan bahwa :

> “ Karena setiap peserta didik berlatar belakang keluarga yang berbeda-beda, maka peserta didik dalam melakukan kedisiplinan juga berbeda-beda. Ada keluarga yang tegas dalam hal kedisiplinan ada juga keluarga yang tidak peduli dengan disiplin peserta didik”.[24]

Dari penjelasan diatas, latar belakang keluarga sangat berpengaruh bagi peserta didik dalam menerapkan kedisiplinan belajar. Karena apabila peserta didik sudah terbiasa dengan disiplin yang diterapkan dirumah maka akan mudah bagi guru untuk meningkatkan kedisiplinan, tetapi berbeda jika peserta didik dirumah tidak melakukan kedisiplinan, maka akan menghambat guru dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.

[24] Wawancara dengan Ibu Elok Zunaidah selaku Guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar pada tanggal 20 November 2021, pukul 09.30 WIB.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa hal-hal yang menghambat strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar yaitu kurangnya penguasaan materi pelajaran bagi peserta didik dan dipengaruhi oleh faktor keluarga. Hal ini menjadi tugas seorang guru dalam mendisiplinkan peserta didik sehingga sangat diperlukan evaluasi untuk memperbaiki masalah tersebut.

Setelah mengetahui hal-hal yang mendukung dan menghambat strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik, maka dilakukan sebuah evaluasi agar pembelajaran dan kedisiplinan peserta didik di MAN 2 Blitar bisa berjalan dengan maksimal.

B. Temuan Peneliti

1. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 2 Blitar.

Perencanaan yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak di Madrasah Aliyah Negeri 2 Blitar adalah sebagai berikut:

a. Sebelum adanya proses pembelajaran guru menyusun acuan atau pedoman yang digunakan untuk melakukan proses pembelajaran. Acuan tersebut berupa rancangan pembelajaran yang memuat tentang metode,

cara atau strategi yang akan diajarkan oleh guru Akidah Akhlak dalam menjelaskan materi.

b. Guru Akidah Akhlak menyusun materi serta metode yang digunakan selama proses pembelajaran berlangsung.

c. Dalam proses pembelajaran, guru akan merancang materi yang akan diajarkan serta memiliki rencana terhadap metode yang akan digunakan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik.

2. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 2 Blitar.

Pelaksanaan guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 2 Blitar adalah sebagai berikut:

a. Disajikan dalam buku atau LKS dan juga buku penunjang PAI yang digunakan pada saat KBM. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran berpacu dengan RPP. Jadi didalam pelaksanaanya itu ada kegiatan pendahuluan, penyajian materi dan penutup.

b. Kegiatan pendahuluan yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak :

1). Mengucapkan salam dan do’a awal masuk pelajaran

2). Mengabsensi kehadiran siswa

3). Menyampaikan wejangan atau motivasi agar peserta didik selalu ingat dengan kedisiplinan dan setelah itu menyampaikan cakupan materi.

c. Kegiatan penyajian yang dilakukan oleh Guru Akidah Akhlak

1). Menjelaskan materi kemudian juga memberikan nasehat disela-sela pembelajaran mengenai kedisiplinan.

2). Guru membuka diskusi pada materi yang sudah ada

3). Guru memberikan contoh dalam penerapan dikehidupan sehari-hari dan menjelaskan pentingnya materi tersebut atau materi tentang kedisiplinan.

4). Guru memberikan nilai plus bagi siswa yang mengapresiasi dengan baik baik materi yang telah disampaikan.

5). Kegiatan penutup dan mengucapkan salam.

Sementara untuk pelaksanaan diluar jam pelajaran atau kelas dilakukan sebagai berikut.

1). Pembimbing atau guru Akidah Akhlak memberikan arahan progam yang berkaitan dengan kedisiplinan.

2). Pembimbing atau guru Akidah Akhlak bekerja sama dengan pihak luar agar dalam meningkatkan kedisiplinan belajar lebih efektif.

3. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 2 Blitar.

Penilaian Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan Kedisiplinan Belajar Peserta didik MAN 2 Blitar adalah sebagai berikut:

a. Dengan adanya evaluasi ini maka akan diketahui tingkat keberhasilan dalam sikap peserta didik dalam kedisiplinan belajar, dapat memotivasi siswa dalam sikap kedisiplinan belajar, dan dapat mengetahui tingkat keberhasilan progam yang di buat.

b. Penilaian tentang kedisiplinan di kehidupan sehari-hari sebgai berikut:

1). Adab ketika Bersama guru atau pengajar lain.

2). Perilaku saat bersama teman.

3). Sikap ketika dalam proses pembelajaran baik didalam kelas maupun luar kelas atau saat Ekstakulikuler.

c. Objek evaluasi hasil belajar ranah afektif (ranah sikap) ialah dari segi sikap yang di miliki oleh peserta didik. Sikap yang dimaksud adalah cara siswa dalam berperilaku atau bersikap dalam kehisupan sehari-hari dan memiliki nilai sendiri.

C. Analisis Data

1. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 2 Blitar.

MAN 2 Blitar merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis keagamaan yang memiliki sikap religious di dalam dirinya agar ketika terjun dalam lingkungan masyarakat nantinya dapat membawa perubahan tidak hanya dalam hal keahlian khusus (sesuai dengan jurusan masing-masing) melainkan juga baik secara spiritual.

Di dalam sekolahan yang berbasis keagamaan (Madrasah), ada banyak sekali sikap atau akhlak yang berbeda-beda dalam hal kedisiplinan. Dalam hal ini tentulah sangat penting seorang guru khususnya Guru Akidah Akhlak dalam meningkatkan kedisiplinan belajar agar mempunyai strategi yang tepat yang digunakan dalam mendisiplinkan siswa dalam hal belajar.

Strategi guru dalam meningkatakan kedisilinan belajar peserta didik merupakan suatu rencana yang ditetapkan oleh guru secara sengaja supaya peningkatan kedisiplinan peserta didik dapat tertanam dengan baik dan peserta didik mampu memahaminya menjadi suatu nilai yang penting dalam kehidupan khususnya dalam menjalankan aktivitas kehidupan dilingkungan masyarakat. Seorang guru harus bisa menanamkan nilai nilai keagaman yang menurut syariat islam kepada peserta didik khususnya pentingnya dalam mempunyai kedisiplinan yang baik. Apabila nilai-nilai yang diajarkan oleh seorang guru sudah tertanam pada diri peserta didik, maka akan mudah tercapainya kepribadian yang berakhlak sesuai dengan ajaran agama islam.

Strategi perencanaan ini penting dilakukan oleh seorang guru kepada peserta didik. Dengan adanya perencanaan seorang guru dapat mengetahui gambaran yang akan dilakukan sebagai strategi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar pada peserta didik. Dengan adanya perencanaan maka tujuan alan jelas dicapai dengan strategi-strategi yang digunakan. Dari perencanaan yang dilakukan oleh guru Akidah Akhlak di MAN 2 Blitar dibagi menjadi dua yakni perencanaan didalam kelas dan di luar kelas.

Perencanaan yang ada di dalam kelas guru memberikan wejangan atau motivasi sebelum belajar agar dalam pembelajaran lebih semangat dan dapat mengamalkan apa yang telah diberikan oleh guru. Sementara pada perencanaan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di luar kelas dilakukan melalui ekstrakulikuler, dimana setiap Pembina ekstrakulikuler wajib memberikan progam untuk meningkatkan disiplin belajar baik secara langsung oleh warga sekolah maupun pelatih yang dihadirkan dari luar sekolah. Para Pembina wajib memberikan progam yang dapat meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik agar ketika sudah terjun ke masyarakat peserta didik sudah siap.

2. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 2 Blitar.

Pelaksanaan dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 2 Blitar dilakukan melalui dua cara. Yang pertama pelaksanaanya dilakukan saat berada didalam kelas. Disaat pembelajaran berlangsung, guru Akidah Akhlak memberikan wejangan atau motivasi yang berkaitan dengan kedisiplinan belajar. Guru Akidah Akhlak juga memberikan pesan agar nantinya, jiwa kedisiplinan yang ada didalam jiwa peserta didik dapat ditularkan dan juga diamalkan saat mereka telah terjun pada masyarakat nanti. Kemudian juga ketika proses pembelajaran guru Akidah Akhlak mempunyai metode-metode dalam menyampaikn materi, ini bertujuan agar ketika proses pembelajaran didalam kelas peserta didik tidak mudah bosan

Sementara pelaksanaan yang kedua dilakukan melalui progam-progam di luar kelas, seperti sholat dhuha dan kegiatan ekstrakulikuler seperti Osis, Mpk, Paskibraka, Pramuka, Pmr dan juga ekstrakulikuler lainnya.

Untuk sholat dhuha, setiap peserta didik wajib mengikutinya kecuali siswi perempuan yang sedang halanagan, akan tetapi meskipun halangan siswi permpuan diwajibkan ikut ke masjid untuk berkumpul di luar sekitar masjid sambil menunggu kegiatan sholat dhuha selesai.

3. Strategi Guru Akidah Akhlak dalam perencanaan meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik di MAN 2 Blitar.

Dengan adanya evaluasi dalam meningkatkan kedisiplinan belajar peserta didik MAN 2 Blitar ini tidak hanya membuat perkembangan progam yang dilaksanakan menjadi lebih baik, namun juga sebagai bentuk dukungan bahwa kepala sekolah beserta jajaranya memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan kedisiplinan belajar ini sehingga kedisiplinan dapat dilaksanakan secara maxsimal.

Evaluasi yang dilakukan guru Akidah Akhlak adalah dengan penilaian secara aktif pada rapot akhir siswa. Sebelum hasil penilaian dicantumkan pada rapot, keberhasilan yang dinilai terlebih dahulu dievaluasi kembali oleh kepala sekolah apakah progam yang dilaksanakan sudah berhasil